

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan APYDM secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013 sebesar 71,4 persen sedangkan sisanya 28,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan APYDM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 16,08persen dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 5,90 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.
4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi yaitu sebesar 1,04 persen dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi yaitu sebesar 2,89 persen dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi yaitu sebesar 4,45 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak.

7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi yaitu sebesar 16,40 persen dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.

8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi yaitu sebesar 46,37 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.

9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi yaitu sebesar 9,73 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.

10. APYDM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi yaitu sebesar 11,48persen dengan demikian hipotesis

penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima.

11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013 adalah BOPO dengan variabel koefisien determinasi parsial sebesar 46,37persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki variabel lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank QNB Kesawan Tbk, Bank Sinarmas Tbk dan Bank Sinarmas Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai yaitu periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL, APB), Rasio Sensitivitas Terhadap Pasar (IRR, PDN), Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR), Rasio Solvabilitas (APYDM).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki trend ROA menurun yaitu Bank Mutiara Tbk diharapkan agar dapat lagi meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.
 - b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO yang memiliki trend menurun terutama bagi PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Bank Mutiara Tbk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasionalnya bersamaan dengan meningkatkan pendapatan operasionalnya karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh oleh PT Bank Sinarmas dan PT Bank Mutiara Tbk. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA
 - c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata – rata rasio PDN terendah, hendaknya kepada Bank Sinarmas Tbk menaikkan rasio PDN karena trend nilai tukar sedang mengalami peningkatan.

2. Bagi peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
 - b. Sebaiknya menambah variabel bebas, misalnya seperti variabel rasio Profitabilitas (NPM, GPM, ROE), rasio Likuiditas (LAR, CR, RR), rasio Kualitas Aktiva (PPAP, APYD, BDR, KAP), rasio Efisiensi (LMR, AUR, Rate Return On Loans, Interest Margin On Earning Assets, Interest Expense Ratio, Cost Of Fund, Cost Of Efficiency), rasio Solvabilitas (PR, FACR, CAR) sehingga dapat memperikan hasil yang lebih baik dan variatif.
 - c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variable tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Penerbit Fakultas Departemen Perbankan Nasional Republik Indonesia. 1998. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang no 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta Departmen Nasional Republik Indonesia
- Dimas Maulana 2012. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public Periode 2007 sampai Triwulan III 2011*. Skirpsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank (<http://www.bi.go.id>). “Laporan Keuangan Publikasi Bank”.
- Martono, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.Ekonisia.
- Rosady ruslan. 2010. *Metode penelitian public relations dan komunikasi*. Edisi pertama. Jakarta. Raja grafindo Persada.
- Santi 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Periode Triwulan I 2008 sampai Triwulan II 2011*. Skirpsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Siregar, S. 2010 . *Statistika Deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Jakarta: Rajawali, 2010.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 *Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*. Jakarta. Bank Indonesia

- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta UPP STIE YKPN.
- Veithzal Rivai., Sofyan Basir, Sarwono Sudarto., dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktek*". Cetakan Ke 1. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Yenni 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Periode Triwulan I 2008 sampai Triwulan II 2011*. Skirpsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.